

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Proses pembelajaran seni tari pada kelas VII di SMP Negeri 3 Cimahi melalui model pembelajaran *Inquiry* (menemukan) dapat diketahui siswa terdorong aktif dan kreatif saat mengikuti proses pembelajaran, karena dalam model pembelajaran tersebut guru tidak mendominasi pembicaraan di dalam kelas yaitu dengan meminta siswa duduk, mendengarkan, dan mencatat materi, sehingga menyebabkan keraguan pada siswa ketika ingin bertanya maupun berpendapat, tetapi dalam model pembelajaran tersebut siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan materi mengenai unsur gerak tari dengan cara mengamati lingkungan sekitar sekolah sebagai panduan untuk siswa saat eksplorasi gerak, maka dari itu model *Inquiry* merupakan model pembelajaran yang cocok dan tepat dalam pembelajaran seni tari untuk mendorong keaktifan dan kreatifitas siswa. Pembelajaran seni tari pada kelas VII dilakukan sebanyak lima kali pertemuan, dimana dalam lima kali pertemuan tersebut guru mengaplikasikan model *Inquiry* berdasarkan tahapan-tahapannya.

Dalam proses pembelajarannya guru melakukan penilaian terhadap siswa, penilaian tersebut terdiri dari tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Untuk penilaian pada aspek pengetahuan indikator penilaiannya yaitu penilaian pertama pada saat siswa melakukan pengamatan di lingkungan sekitar sekolah dan untuk penilaian kedua dalam aspek pengetahuan yaitu pada saat siswa eksplorasi gerak sesuai dengan hasil temuannya di luar kelas, selanjutnya untuk penilaian sikap indikator yang dinilainya yaitu yang sikap spiritual seperti berdoa dahulu sebelum memulai pembelajaran, kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran seni tari seperti memakai baju praktek (seragam olahraga) saat pembelajaran praktek seni tari, sikap gotong

royong seperti siswa harus menjaga kekompakan dengan temannya khususnya dengan teman sekelompoknya saat berdiskusi dan mengeksplorasi gerak tari, dan sikap tanggung jawab seperti mengerjakan tugas dengan baik. Untuk penilaian terakhir yaitu penilaian keterampilan indikator yang dinilai yaitu saat siswa menggerakkan hasil eksplorasi gerakannya sesuai unsur gerak tari dengan keluwesan dan indah dan saat siswa menyusun gerakan yang dieksplor dengan baik dan berkesinambungan.

Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran *Inquiry* (menemukan) yang digunakan pada siswa kelas VII dapat menjadi model pembelajaran yang tepat dalam mata pelajaran seni tari dan sesuai dengan tujuan kurikulum 2013, karena dengan digunakannya model tersebut dapat mendorong dan menghasilkan siswa yang aktif, kritis, dan kreatif, serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang hidup di dalam kelas dalam pembelajaran seni tari.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Cimahi tentang studi deskriptif pembelajaran seni tari melalui model *Inquiry* dalam implementasi kurikulum 2013, diharapkan dapat memberikan perkembangan yang terus menerus dalam pembelajaran seni tari, diantaranya :

Bagi pihak sekolah diharapkan dapat memberikan terus motivasi dan bimbingan kepada guru khususnya dalam pembelajaran seni tari agar dapat terus menghasilkan siswa-siswa yang aktif dan kreatif dalam bidang seni tari yang nantinya dapat berprestasi dan membawa nama baik sekolah.

Bagi guru seni tari, diharapkan dengan menggunakan model *Inquiry* ini dapat terus mengembangkan cara mengajarnya dalam pembelajaran seni tari serta menjaga kekompakan dengan siswa agar menghasilkan siswa-siswa yang aktif dan menciptakan karya seni yang baik. royong seperti siswa harus menjaga kekompakan dengan temannya khususnya dengan teman sekelompoknya saat berdiskusi dan mengeksplorasi

gerak tari, dan sikap tanggung jawab seperti mengerjakan tugas dengan baik. Untuk penilaian terakhir yaitu penilaian keterampilan indikator yang dinilai yaitu ksaat siswa menggerakkan hasil eksplorasi gerakannya sesuai unsur gerak tari dengan keluwesan dan indah dan saat siswa menyusun gerakan yang dieksplor dengan baik dan berkesinambungan.

Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran *Inquiry* (menemukan) yang digunakan pada siswa kelas VII dapat menjadi model pembelajaran yang tepat dalam mata pelajaran seni tari dan sesuai dengan tujuan kurikulum 2013, karena dengan digunakannya model tersebut dapat mendorong dan menghasilkan siswa yang aktif, kritis, dan kreatif, serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang hidup di dalam kelas dalam pembelajaran seni tari.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Cimahi tentang studi deskriptif pembelajaran seni tari melalui model *Inquiry* dalam implementasi kurikulum 2013, diharapkan dapat memberikan perkembangan yang terus menerus dalam pembelajaran seni tari, diantaranya :

Bagi pihak sekolah diharapkan dapat memberikan terus motivasi dan bimbingan kepada guru khususnya dalam pembelajaran seni tari agar dapat terus menghasilkan siswa-siswa yang aktif dan kreatif dalam bidang seni tari yang nantinya dapat berprestasi dan membawa nama baik sekolah.

Bagi guru seni tari, diharapkan dengan menggunakan model *Inquiry* ini dapat terus mengembangkan cara mengajarnya dalam pembelajaran seni tari serta menjaga kekompakan dengan siswa agar menghasilkan siswa-siswa yang aktif dan menciptakan karya seni yang baik.

Bagi siswa, diharapkan siswa terus menggali potensinya melalui pembelajaran seni tari, lebih banyak mencari pengetahuan bukan hanya di lingkungan sekolah saja tetapi

di luar sekolah pun siswa mampu mendapatkan informasi yang bermanfaat khususnya untuk pelajaran seni tari, dan diharapkan lebih kreatif menciptakan sebuah gerak tari yang indah.

Bagi peneliti, diharapkan sesuai dengan hasil penelitian di lapangan, peneliti dapat mengembangkan model-model pembelajaran di sekolah saat menjadi seorang guru khususnya seni tari agar dapat menghasilkan siswa yang aktif dan kreatif.